

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DENGAN PEMANFAATAN LKS TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL SISWA KELAS VII SMP**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1**

**Program Studi Pendidikan Matematika**



**Diajukan oleh**

**Hultawati**

**(08600019)**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Kepada**

**Program Studi Pendidikan Matematika**

**Fakultas Sains dan Teknologi**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

**2013**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/864/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Pemanfaatan LKS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII SMP

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Hultawati  
NIM : 08600019  
Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Maret 2013  
Nilai Munaqasyah : A/B  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Suparni, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19710417 200801 2 007

Penguji I

Nurul Arfinanti, M.Pd.

Penguji II

Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si, M.Pd.Si  
NIP.19831211 200912 2 002

Yogyakarta, 22 Maret 2013

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D  
NIP. 19580919 198603 1 002



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hultawati

NIM : 08600019

**Judul Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Pemanfaatan LKS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan**

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi pendidikan matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 22 Januari 2013

Pembimbing I

Suparni, M.Pd.

NIP. 19710417 2008012 007



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 3 eksemplar Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

**Nama : Hultawati**  
**NIM : 08600019**

**Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Pemanfaatan LKS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan**

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi pendidikan matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 22 Januari 2013  
Pembimbing II

**Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.**  
NIP. 19831211 200912 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hultawati

NIM : 08600019

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Pemanfaatan LKS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Februari 2013

Saya menyatakan,



Hultawati  
NIM. 08600019

## MOTTO

وَلَنَجْزِيَنَّهُم أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾  
مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan”

*(An-Nahl 96-97)*<sup>1</sup>

\*\*\*\*\*

“Jangan berpikir untuk mengambil manfaat dari orang lain, tetapi berpikirlah untuk memberi manfaat kepada orang lain, agar dirimu dan hidupmu menjadi berarti bagi orang lain”

(Penulis)<sup>2</sup>

\*\*\*\*\*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media), hal. 278.

<sup>2</sup> Hultawati

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Skripsi ini ku persembahkan untuk:**

- ❖ *Ibuku Hajnah Husni dan bapakku Husni A.R. S.pd. Yang memberikan kasih sayang terbaik dan ketulusan yang tak tergantikan untukku, doa kalian yang menjadi penerang dan penguat untukku dalam melewati pahitnya laka-liku kehidupan.*
- ❖ Adik-adikku tersayang Muhammad Syahril, Muhammad Syahrul dan Muhammad Ryan, kalian adalah penyejuk hatiku yang selalu bersinar, menerangi ketika langkah dan hati ini sempat gelap, dan kembali memantapkan kekuatan yang sempat goyah.
- ❖ *Seseorang yang telah memberi warna kehidupan bagiku, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang tak lelah kau berikan untukku. Denganmu aku belajar banyak hal.*
  - ❖ Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dengan Pemanfaatan LKS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan”**. Sholawat serta salam juga tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan sepanjang hayat. Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Khurul Wardati, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing dan mengontrol proses perjalanan kuliah penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Suparni, M.Pd., selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si, selaku Pembimbing II yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.



5. Bapak Syariful Fahmi, S.Pd.I. yang telah menjadi validator instrumen penelitian.
6. Karyawan Fakultas Sains dan Teknologi serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Anik Murtini, S.Pd., selaku validator instrumen penelitian sekaligus guru mata pelajaran Matematika kelas VII SMP N 5 Banguntapan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Sahabatku tersayang (Oci, Ria, Linda, Ana, Ilma, Mbak Indah, dan Nelli), kebaikan dan dukungan dari kalian tak pernah menyurutkan semangatku.
9. Teman-temanku seperjuangan di Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2008, teruslah berjuang dan bersemangat menggapai cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang disebutkan di atas, semoga amal baik saudara mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 22 Januari 2013  
Penulis

Hultawati  
NIM.08600019

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAM PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Pembelajaran Matematika .....	13
2. Pembelajaran Kooperatif .....	16
3. <i>Group Investigation</i> .....	18
4. LKS (Lembar Kegiatan Siswa) .....	21
5. Pembelajaran Konvensional .....	23
6. Hasil Belajar Matematika .....	25
7. Aritmatika Sosial .....	31

B. Tinjauan Pustaka .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Hipotesis Penelitian .....	42
BAB III METODE PENELITIAN .....	43
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
D. Variabel Penelitian .....	47
E. Prosedur Penelitian .....	49
F. Instrumen Penelitian .....	50
1. Instrumen Pengumpulan Data .....	51
2. Instrumen Pembelajaran .....	54
G. Teknik Analisis Instrumen .....	54
1. Uji Validitas soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .....	55
2. Uji Reliabilitas soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .....	58
3. Taraf Kesukaran .....	61
4. Daya Pembeda .....	63
H. Teknik Analisis Data .....	67
1. Uji Prasyarat .....	67
2. Uji Hipotesis .....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	75
A. Hasil Penelitian .....	75
1. Deskripsi Data .....	75
a. Data hasil Belajar Afektif .....	75
b. Data Hasil Belajar Kognitif .....	78
2. Uji Hipotesis .....	80
a. Data Angket Afektif Siswa .....	80
1) Uji Skor Angket Afektif Tahap Awal .....	80
2) Uji Skor Angket Afektif Tahap Akhir .....	83
3) Uji Skor <i>Gain</i> Angket Afektif Siswa .....	86
b. Data Tes Hasil Belajar Kognitif .....	90

1) Uji Awal Nilai UTS Kelas Sampel .....	90
2) Uji Skor <i>Pre-test</i> .....	93
3) Uji Skor <i>Post-test</i> .....	96
4) Uji Skor <i>Gain</i> Hasil Belajar Kognitif .....	99
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	102
1. Hasil Belajar Afektif Siswa .....	102
2. Hasil Belajar Kognitif Siswa .....	107
BAB V PENUTUP .....	111
A. Kesimpulan .....	111
B. Keterbatasan Penelitian .....	112
C. Saran .....	112
DAFTAR PUSTAKA .....	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kesamaan dan Perbedaan Penelitian yang Telah Dilakukan dengan Penelitian yang Dilakukan Peneliti .....	37
Tabel 3.1	Desain Penelitian <i>Quasi Eksperimen</i> .....	43
Tabel 3.2	Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	44
Tabel 3.3	Jumlah Siswa Kelas VII SMP N 5 Banguntapan .....	45
Tabel 3.4	Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji ANOVA nilai UTS kelas VII .....	46
Tabel 3.5	Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji ANOVA nilai UTS kelas VIIA DAN Kelas VIIB .....	47
Tabel 3.6	Pedoman Pemberian Skor Angket .....	53
Tabel 3.7	Hasil Uji Coba Korelasi Instrumen <i>Pre-test</i> .....	56
Tabel 3.8	Hasil Uji Coba Korelasi Instrumen <i>Post-test</i> .....	57
Tabel 3.9	Interpretasi Reliabilitas Soal .....	59
Tabel 3.10	Hasil Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Pre-test</i> .....	59
Tabel 3.11	Hasil Reliabilitas Uji Coba Soal <i>Post-test</i> .....	60
Tabel 3.12	Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal .....	61
Tabel 3.13	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal <i>Pre-test</i> .....	62
Tabel 3.14	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal <i>Post-test</i> .....	62
Tabel 3.15	Kualifikasi Daya pembeda .....	63
Tabel 3.16	Hasil Analisis Daya Pembeda Soal <i>Pre-test</i> .....	64
Tabel 3.17	Hasil Analisis Daya Pembeda Soal <i>Post-test</i> .....	64
Tabel 3.18	Pemilihan Instrumen <i>Pre-test</i> .....	65
Tabel 3.19	Pemilihan Instrumen <i>Post-test</i> .....	66
Tabel 3.20	Kualifikasi Persentase Skor Angket .....	70
Tabel 4.1	Deskripsi Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Hasil Belajar Kognitif .....	75
Tabel 4.2	Skor <i>Gain</i> Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Tiap Aspek .....	76
Tabel 4.3	Deskripsi Skor Angket Awal dan Angket Akhir .....	77
Tabel 4.4	Perbedaan Rata-rata Persentase Angket Afektif Siswa .....	78

Tabel 4.5	Rata-rata Persentase <i>Gain</i> Angket Afektif Siswa .....	79
Tabel 4.6	Skor <i>Gain</i> Angket Afektif Siswa Tiap Aspek .....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data dan Output

Lampiran 1.1	Daftar nilai UTS pra penelitian .....	117
Lampiran 1.2	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas varians, uji ANOVA dan uji Tukey nilai UTS pra penelitian ...	118
Lampiran 1.3	Output uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji ANOVA nilai UTS pra penelitian .....	120
Lampiran 1.4	Daftar nilai hasil uji coba soal <i>pre-test</i> dan soal <i>post-test</i> .....	121
Lampiran 1.5	Output hasil uji validitas dan uji reliabilitas soal <i>pre-test</i> .....	122
Lampiran 1.6	Output hasil uji validitas dan uji reliabilitas soal <i>post-test</i> ...	123
Lampiran 1.7	Hasil perhitungan reliabilitas dan tingkat kesukaran soal <i>pre-test</i> .....	124
Lampiran 1.8	Hasil perhitungan reliabilitas dan tingkat kesukaran soal <i>post-test</i> .....	126
Lampiran 1.9	Hasil perhitungan daya pembeda soal <i>pre-test</i> .....	128
Lampiran 1.10	Hasil perhitungan daya pembeda soal <i>post-test</i> .....	130
Lampiran 1.11	Deskripsi skor angket afektif siswa kelas eksperimen .....	132
Lampiran 1.12	Deskripsi skor angket afektif siswa kelas kontrol .....	135
Lampiran 1.13	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji-t data skor angket tahap awal .....	138
Lampiran 1.14	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji-t data skor angket tahap akhir .....	139
Lampiran 1.15	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji-t data skor <i>gain</i> angket afektif siswa .....	140
Lampiran 1.16	Deskripsi skor <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas eksperimen .....	141
Lampiran 1.17	Deskripsi skor <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas kontrol .....	144
Lampiran 1.18	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji-t data skor <i>pre-test</i> .....	147
Lampiran 1.19	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji-t data skor <i>post-test</i> .....	148

Lampiran 1.20	Output deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji-t data skor <i>gain</i> tes hasil belajar siswa .....	149
---------------	--	-----

## **Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data**

Lampiran 2.1	Kisi-kisi soal <i>pre-test</i> .....	150
Lampiran 2.2	Soal <i>pre-test</i> .....	151
Lampiran 2.3	Kunci jawaban dan pedoman penskoran soal <i>pre-test</i> .....	155
Lampiran 2.4	Pembahasan soal <i>pre-test</i> .....	156
Lampiran 2.5	Kisi-kisi soal <i>post-test</i> .....	161
Lampiran 2.6	Soal <i>post-test</i> .....	162
Lampiran 2.7	Kunci jawaban dan pedoman penskoran soal <i>post-test</i> .....	166
Lampiran 2.8	Pembahasan soal <i>post-test</i> .....	167
Lampiran 2.9	Kisi-kisi dan pedoman penskoran angket afektif siswa .....	172
Lampiran 2.10	Lembar angket afektif siswa .....	174

## **Lampiran 3 Instrumen Pembelajaran**

Lampiran 3.1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen pertemuan 1 .....	176
Lampiran 3.2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen pertemuan 2 .....	181
Lampiran 3.3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen pertemuan 3 .....	186
Lampiran 3.4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen pertemuan 4 .....	191
Lampiran 3.5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas kontrol pertemuan 1 .....	196
Lampiran 3.6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas kontrol pertemuan 2 .....	201
Lampiran 3.7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas kontrol pertemuan 3 .....	206



Lampiran 3.8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas kontrol pertemuan 4 .....	212
Lampiran 3.9	Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan pembahasan pertemuan 1 kelas eksperimen .....	217
Lampiran 3.10	Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan pembahasan pertemuan 2 kelas eksperimen .....	246
Lampiran 3.11	Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan pembahasan pertemuan 3 kelas eksperimen .....	277
Lampiran 3.12	Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan pembahasan pertemuan 4 kelas eksperimen .....	302
Lampiran 3.13	Lembar Kerja Siswa (LKS) dan pembahasan pertemuan 1 kelas kontrol .....	323
Lampiran 3.14	Lembar Kerja Siswa (LKS) dan pembahasan pertemuan 2 kelas kontrol .....	327
Lampiran 3.15	Lembar Kerja Siswa (LKS) dan pembahasan pertemuan 3 kelas kontrol .....	332
Lampiran 3.16	Lembar Kerja Siswa (LKS) dan pembahasan pertemuan 4 kelas kontrol .....	336
 <b>Lampiran 4 Surat-surat dan <i>Curriculum Vitae</i></b>		
Lampiran 4.1	<i>Curriculum Vitae</i> .....	342
Lampiran 4.2	Surat keterangan validasi instrumen .....	343
Lampiran 4.3	Surat keterangan tema skripsi .....	345
Lampiran 4.4	Surat penunjukan pembimbing .....	346
Lampiran 4.5	Surat bukti seminar proposal .....	348
Lampiran 4.6	Surat ijin penelitian dari Sekda Yogyakarta .....	349
Lampiran 4.7	Surat ijin penelitian dari BAPPEDA Bantul .....	350
Lampiran 4.8	Surat keterangan telah melakukan penelitian dari sekolah ...	351

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DENGAN PEMANFAATAN LKS TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL SISWA KELAS VII SMP**

Oleh:  
**HULTAWATI**  
**08600019**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan pemanfaatan LKS dibandingkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP N 5 Banguntapan pada pokok bahasan aritmetika sosial. (2) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan pemanfaatan LKS dibandingkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah terhadap peningkatan hasil belajar afektif siswa kelas VII SMP N 5 Banguntapan pada pokok bahasan aritmetika sosial.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*) dengan desain kelompok kontrol non ekuivalen (*NonEquivalent Control Group Design*). Variabel penelitian ini meliputi variabel bebas berupa model pembelajaran tipe GI dengan pemanfaatan LKS dan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, variabel terikat berupa hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif serta ranah afektif, dan variabel kontrol berupa materi, waktu, kelas, dan guru mata pelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan sebanyak 109 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*, diperoleh kelas VIIB sebagai kelas kontrol dan kelas VIIA sebagai kelas eksperimen. Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen tes, angket dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test*, yang sebelumnya dilakukan prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor *gain*.

Hasil penelitian ini adalah (1) model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan pemanfaatan LKS lebih berpengaruh dibandingkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP N 5 Banguntapan pada pokok bahasan aritmetika sosial, dengan nilai sig. sebesar  $0,0005 < 0,05$ . (2) model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan pemanfaatan LKS lebih berpengaruh dibandingkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah terhadap peningkatan hasil belajar afektif siswa kelas VII SMP N 5 Banguntapan pada pokok bahasan aritmetika sosial, dengan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci :** *Group Investigation* (GI), LKS (Lembar Kegiatan Siswa), Hasil Belajar Kognitif Siswa, Hasil Belajar Afektif Siswa.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah berakhir sampai kapanpun, selama manusia masih hidup dan berkembang. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan tempat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan dalam rangka mengembangkan potensi dan kualitas siswa. Belajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai penerima pelajaran (siswa). Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara sadar dari hasil interaksinya dengan lingkungan.<sup>1</sup> Pandangan seorang guru terhadap pengertian belajar akan mempengaruhi tindakannya dalam mengajar atau membimbing siswa. Mengajar adalah menyajikan ide, problem, atau pengetahuan dalam bentuk yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh siswa.<sup>2</sup> Oleh karena itu, belajar-mengajar merupakan proses interaksi antara siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Ibrahim dan Suparni, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008), hal. 64.

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 5.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas siswa harus dapat berperan aktif. Menurut Bruner, siswa belajar harus dengan keterlibatan aktif dalam mempelajari konsep-konsep dalam memecahkan masalah dan guru berfungsi sebagai fasilitator bagi siswa dalam membangun pengetahuan yang memungkinkan mereka temukan pemecahan masalah.<sup>3</sup> Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses kerjasama dimana tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencari penyelesaian masalah yang dihadapi.

Seperti pembelajaran pada umumnya, pembelajaran matematika juga merupakan proses interaksi antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan tertentu. Pengajaran matematika tidak hanya ditekankan pada kemampuan berhitung, tetapi juga pada kemampuan memahami konsep-konsep matematika yang berkenaan dengan ide-ide yang bersifat abstrak. Dalam hal ini, seorang guru dalam menyampaikan pelajaran matematika harus mampu memunculkan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan konsep matematika yang tepat kepada siswa. Bruner berpendapat bahwa, seorang guru perlu sekali menganalisis benar-benar bahan pelajaran yang harus dipelajari siswa, menentukan tingkat kesukarannya, dan menentukan cara penyajiannya yang tepat.<sup>4</sup>

Banyak dari siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika di kelas sangat membosankan dan sulit untuk dipelajari, sehingga para siswa

---

<sup>3</sup> Ibrahim dan Suparni, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008), hal. 86.

<sup>4</sup> Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 6

menjadi pasif dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran matematika. Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan Indonesia khususnya mata pelajaran matematika yang banyak dibicarakan saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar kognitif siswa. Salah satu contohnya adalah nilai UTS matematika siswa kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 di SMP Negeri 5 Banguntapan yang masih berada di bawah rata-rata, dengan rata-rata nilai setiap kelas adalah 52.92, 50.11, 41.71, dan 44.08.

Selain hasil belajar pada ranah kognitif, yang harus diperhatikan juga adalah hasil belajar yang berkaitan dengan ranah afektif, sebab antara kedua ranah saling berhubungan antara satu dengan yang lain, bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang telah berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.<sup>5</sup> Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini, hasil belajar pada ranah kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada ranah afektif atau psikomotoris. Namun bukan berarti hasil belajar afektif atau psikomotoris diabaikan sehingga tidak perlu dilakukan penilaian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VIIA<sup>6</sup> dan kelas VIID<sup>7</sup> di SMP Negeri 5 Banguntapan, peneliti melihat proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah (konvensional). Guru hanya

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 31.

<sup>6</sup> Senin, 24 September 2012, pukul 07.00-08.20 WIB, dengan pokok bahasan “operasi hitung bentuk aljabar”.

<sup>7</sup> Sabtu, 22 September 2012, pukul 08.20-09.40 WIB, dengan pokok bahasan “operasi hitung bentuk aljabar”.

menjelaskan materi dan para siswa hanya mendengarkan, sehingga kebanyakan dari siswa banyak yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini menimbulkan para siswa memperoleh hasil belajar kognitif yang kurang memuaskan baik bagi para siswa itu sendiri maupun bagi para guru.

Berdasarkan hasil observasi di atas, ditemukan juga permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran. Lebih dari setengah jumlah siswa kurang aktif saat pembelajaran. Hal ini terlihat selama kegiatan pembelajaran dimana guru menjelaskan materi, siswa masih cenderung ramai bukan untuk membicarakan pelajaran namun membicarakan yang lain. Hanya beberapa siswa yang duduk di depan yang mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, sedangkan beberapa siswa yang duduk di tengah dan belakang cenderung berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak menyimak pelajaran. Ketika diberikan tugas oleh guru, siswa yang sudah bisa hanya menunggu siswa lain menyelesaikan pekerjaannya, sedangkan siswa yang mengalami kesulitan hanya diam dan menunggu pembahasan soal dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang berani untuk menanyakan kesulitan dalam memahami materi maupun dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa yang berani bertanya dan menyajikan hasil pekerjaannya di papan tulis terbatas hanya pada siswa yang memang sering melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa juga masih kurang dalam hasil belajar afektifnya.

Dalam mengatasi masalah yang sering muncul dalam pembelajaran matematika yaitu salah satunya hasil belajar siswa, dapat dicapai dengan pembelajaran kooperatif. *Group Investigation* merupakan salah satu metode

pembelajaran *cooperative learning* dengan spesialisasi tugas.<sup>8</sup> Dengan demikian, *group investigation* merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kemungkinan kepada siswa untuk mengembangkan pemahaman siswa melalui berbagai kegiatan, sehingga siswa tidak hanya duduk manis, mendengarkan dan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru tanpa melakukan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran. Penggunaan *group investigation* sebagai salah satu model pembelajaran di dalam kelas diharapkan akan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, karena *group investigation* memberikan peluang kepada siswa untuk lebih memahami dan memperhatikan pelajaran yang dipelajari.

Selain menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien akan dipadukan dengan memanfaatkan LKS (Lembar Kegiatan Siswa). LKS adalah lembar kegiatan siswa yang berisikan ringkasan materi serta latihan soal bagi siswa.<sup>9</sup> LKS dapat digunakan sebagai salah satu media untuk melatih para siswa dalam menyelesaikan soal dan permasalahan yang dianggap sulit. Dalam hal ini, LKS dapat berisi langkah-langkah atau tugas-tugas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam proses investigasi sehingga sangat membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok. Selain itu LKS dapat digunakan sebagai penunjang untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

---

<sup>8</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hal. 214.

<sup>9</sup> Retno Nurfitri (2011), *Efektifitas Strategi TTW (Think-Talk-Write) dengan Media LKS (Lembar Kegiatan Siswa) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII MTs (Studi Eksperimen di MTs Wahid Hasyim Sleman)*.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigasi* yang dipadukan dengan pemanfaatan LKS, diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif dan afektif. Dalam penelitian ini ada pembatasan hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif yang diteliti. Hasil belajar kognitif yang diteliti dalam penelitian ini mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis, sedangkan hasil belajar afektif yang diteliti mencakup aspek penerimaan, partisipasi, penilaian, dan organisasi.

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih SMP Negeri 5 Banguntapan sebagai tempat dilaksanakan penelitian yaitu pertama, karena proses pembelajaran dalam sekolah tersebut lebih sering dilakukan dengan menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga kebanyakan guru masih kurang dalam menerapkan pembelajaran yang baru sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, seperti menggunakan pembelajaran kooperatif atau pembelajaran lainnya. Kedua, karena model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan pemanfaatan LKS belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran matematika di sekolah tersebut, sehingga penggunaan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode atau strategi pembelajaran masih kurang tepat, misalnya proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru sementara siswa lebih cenderung pasif, padahal tidak semua pembelajaran dapat diajarkan hanya



dengan mengandalkan keaktifan guru tetapi keaktifan siswa juga dapat mendukung keberhasilan dalam pembelajaran.

Sedangkan untuk pemilihan materinya mengacu pada ranah yang diukur dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dimana materi Penerapan Bentuk Aljabar pada pokok bahasan pemecahan masalah dalam “Aritmetika Sosial” merupakan materi yang mencakup kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, sehingga materi tersebut cocok untuk diajarkan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* karena model pembelajaran ini dapat mendidik siswa dalam memecahkan masalah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif masih rendah.
2. Kurangnya perhatian guru pada hasil belajar afektif siswa.
3. Banyak dari siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika sangat membosankan dan sulit untuk dipelajari.
4. Siswa kurang aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran matematika.
5. Kurangnya penerapan metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk mencoba dan mencari sendiri pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah penelitian ini pada hal-hal berikut:

1. Masalah yang akan dipecahkan adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika; yaitu pada ranah kognitif yang meliputi aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4); dan ranah afektif yang meliputi aspek penerimaan (A1), partisipasi (A2), penilaian (A3), dan organisasi (A4);
2. Solusi yang ditawarkan adalah sesuai dengan apa yang dijelaskan pada latar belakang, yakni pembaharuan model pembelajaran guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan pemanfaatan LKS.
3. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah penerapan bentuk aljabar pada pokok bahasan aritmetika sosial.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan tahun ajaran 2012/2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan pemanfaatan LKS lebih berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan pada pokok bahasan aritmetika sosial dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan pemanfaatan LKS lebih berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar

afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan pada pokok bahasan aritmetika sosial dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan pemanfaatan LKS terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan pada pokok bahasan aritmetika sosial dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan pemanfaatan LKS terhadap peningkatan hasil belajar afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan pada pokok bahasan aritmetika sosial dibandingkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu membantu siswa dalam belajar matematika mengenai materi penerapan bentuk aljabar yang dikhususkan pada materi aritmetika sosial yang disajikan dalam bentuk permasalahan sehari-hari.

Hal ini mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis siswa dalam mengerjakan suatu masalah matematika serta menciptakan pembelajaran yang lebih aktif bagi siswa.

## **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **a. Bagi Guru**

- 1) Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi para guru tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pelajaran matematika.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk peningkatan hasil belajar matematika.

### **b. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain**

- 1) Dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran matematika di SMP Negeri 5 Banguntapan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan pemanfaatan LKS terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif dan ranah afektif.
- 2) Dapat memotivasi dan menambah wawasan untuk melakukan dan atau mengembangkan penelitian untuk memajukan dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika.
- 3) Dapat memotivasi untuk melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran, serta menambah kesiapan dalam mengajar.
- 4) Dapat mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional.

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan agar terdapat persamaan pandangan pada beberapa istilah utama yang terdapat dalam judul penelitian.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh yang dimaksud adalah dampak/efek positif dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan pemanfaatan LKS dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif dan ranah afektif.

### **2. Hasil belajar**

Hasil belajar merupakan evaluasi/hasil yang didapat siswa setelah dilaksanakannya proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini meliputi ranah kognitif ranah kognitif yang meliputi aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4); dan ranah afektif yang meliputi aspek penerimaan (A1), partisipasi (A2), penilaian (A3), dan organisasi (A4).

### **3. LKS**

LKS adalah lembar kegiatan siswa yang berisikan ringkasan materi serta latihan soal bagi siswa. Dalam hal ini, LKS dapat berisi langkah-langkah atau tugas-tugas apa saja yang akan dilakukan siswa dalam proses investigasi sehingga sangat membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok.

#### **4. *Group Investigation***

*Group investigation* merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kemungkinan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai kegiatan. Metode ini melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Dalam *Group Investigation* para siswa bekerja melalui enam tahap, yaitu: mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi.

#### **5. Aritmetika Sosial**

Aritmetika sosial merupakan penerapan dari bentuk aljabar. Materi ini membahas tentang kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, seperti membeli dan menjual suatu barang. Dalam penelitian ini materi yang akan dibahas meliputi: nilai keseluruhan, nilai per unit dan nilai sebagian; laba dan rugi; persentase laba dan persentase rugi; diskon serta brutto, netto dan tarra.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan pemanfaatan LKS lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah terhadap peningkatan hasil belajar afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan tahun ajaran 2012/2013 pada pokok bahasan aritmetika sosial. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 16. Hasil output menunjukkan bahwa pada hasil uji *independent sample t-test* skor *gain* angket afektif siswa kelas sampel didapatkan hasil bahwa nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal tersebut berarti bahwa rata-rata skor *gain* angket afektif siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor *gain* angket afektif siswa kelas kontrol.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan pemanfaatan LKS lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan tahun ajaran 2012/2013 pada pokok bahasan aritmetika sosial. Hal ini diperoleh dari hasil

perhitungan menggunakan bantuan *SPSS* 16. Hasil output menunjukkan bahwa pada hasil uji *independent sample t-test* skor *gain* tes hasil belajar siswa kelas sampel didapatkan hasil bahwa nilai Sig. sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal tersebut berarti bahwa rata-rata skor *gain* tes hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor *gain* tes hasil belajar siswa kelas kontrol.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya sehingga tidak semua hal dapat berjalan sempurna sebagaimana yang diharapkan. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian hanya dilakukan pada materi aritmatika sosial dan mencoba mencapai target yang diharapkan yaitu hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif dan afektif saja.
2. Manajemen waktu pada saat pelaksanaan penelitian belum sesuai dengan alokasi waktu.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak agar:

1. Peneliti atau guru dapat mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan pemanfaatan LKS untuk meningkatkan variabel yang lain.



2. Guru harus teliti untuk mengawasi siswa dalam kelompok kecil, karena jika dibiarkan berdiskusi sendiri tanpa pengawasan dari guru beberapa siswa tidak selesai mengerjakan soal pada setiap kegiatan pembelajaran dan kurang aktif untuk bertanya serta berdiskusi.
3. Siswa harus dapat bekerja sama dan saling memberikan pendapat serta informasi selama proses pembelajaran sehingga tugas investigasi yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari dan Ratih Hurriyati. 2008. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimin. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimin. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Bahri, Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmojo, Hendro dan Jenni R.E Kaligis. 1992. *Pendidikan IPA II Jakarta*. Dirjen Dikti Depdikbud.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Farhan, Moh. dan Supandi, E. D. 2010. *Handout Praktikum Metode Statistik*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim dan Suparni. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik.
- Jihat, Asep dan Abdul Haris. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multipresindo.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Masidjo. 2010. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Masykur, Moch. dan Abdul Harim. 2007. *Mathematical Intelegence*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Muchlisin. 2008. *RPKPS Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nuharini, Dewi dan Tri Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Surakarta: CV. Usaha Makmur.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rumini, Sri dkk. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1997. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinarbaru.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: FMIPA UPI-JICA.
- Sumaryanta. 2010. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wagiyo, A. Dkk. 2008. *Pegangan Belajar Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.

Wintarti, Atik. 2008. *Contextual Teaching and Learning Matematika SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

